

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN  
INTERNAL DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN SYIAH KUALA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**Oleh:**

**HERA  
NPM. 20100036  
PRODI AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)  
BANDA ACEH  
2024**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, punji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, ketabahan dan kesehatan rohani dan jasmani kepada penulis sehingga bisa dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh”**. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi di jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

1. Terimakasih kepada bapak Banta Karollah SE. MSM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) banda aceh
2. Terimakasih kepada Ibu Ainul ridha, SE, M.SI, Ak selaku ketua prodi akuntansi
3. Terimakasih kepada Ibu Eliana, SE, M.SI sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam menyempurnakan penulisan laporan skripsi ini
4. Terima kasih kepada Ibu Sisca Mediyanti SE, M.SI Sebagai pembimbing ke II penulis yang juga banyak memberi masukan ajaran dalam penyusunan skripsi karya ilmiah saya ini.
5. Terimakasih kasih pula kepada seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) dan para civitas kampus.

6. Teristimewa yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis,
7. Serta terima kasih pula kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang telah banyak menyumbangkan pikiran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh.

Akhir kata, penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT membalas semua budi kebaikan kepada semuanya yang telah mendukung dan membantu penulis serta semangat yg diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, Juli 2024

Penulis

**Hera**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Skop Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	8
2.1.2 Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .....	10
2.1.3 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .....	11
2.2 Kejelasan Sasaran Anggaran.....	12
2.2.1 Pengertian Kejelasan Sasaran Anggaran.....	12
2.2.2 Manfaat Kejelasan Sasaran Anggaran .....	13
2.2.3 Indikator Kejelasan Sasaran Anggaran .....	14
2.3 Pengendalian Internal .....	15
2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	15
2.3.2 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal .....	17
2.3.3 Indikator Sistem Pengendalian Internal .....	20
2.4 Sistem Pelaporan .....	21
2.4.1 Pengertian Sistem Sistem Pelaporan.....	21
2.4.2 prinsip-prinsip Sistem Pelaporan.....	22
2.4.3 Indikator Sistem Pelaporan .....	23
2.5 Penelitian Terdahulu.....	23
2.6 Kerangka Konseptual .....	25
2.7 Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Populasi Dan Sampel.....	27
3.1.1 Populasi.....	27
3.1.2 Sampel.....	27

3.2 Metode Penarikan Sampel .....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Skala Pengukuran .....	30
3.4 Operasional Variabel .....	30
3.5 Metode Analisis Data .....	32
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	32
3.5.2 Analisis Kuantitatif .....	32
3.6 Pengujian Instrumen Data.....	33
3.6.1 Uji Kendala ( <i>Reliability</i> ).....	33
3.6.2 Uji Validitas .....	33
3.7 Pengujian Asumsi Klasik.....	34
3.7.1 Uji Normalitas .....	34
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.7.3 Uji Multikolinieritas .....	34
3.8 Pengujian Hipotesis .....	35
3.8.1 Regresi Linier Berganda .....	35
3.8.2 Uji F (Uji Bersama-sama /Simultan) .....	36
3.8.3 Uji-T (Uji Parsial).....	36
3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Karakteristik Responden.....	38
4.2 Deskripsi Variabel.....	39
4.2.1 Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	40
4.2.2 Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran .....	41
4.2.3 Variabel Pengendalian Internal .....	42
4.2.4 Variabel Sistem Pelaporan .....	43
4.3 Hasil Pengujian Data .....	44
4.3.1 Uji Validitas .....	44
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	45
4.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	46
4.4.1 Uji Normalitas.....	46
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.5 Pengujian Hipotesis .....	48
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
4.5.2 Koefisien Determinasi .....	50
4.5.3 Uji Parsial (Uji T) .....	51
4.5.4 Uji Simultan (Uji F).....	53
4.6 Pembahasan.....	54
4.6.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	54

4.6.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	55
4.6.3 Pengaruh Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel III.1 Jumlah Populasi.....	27
Tabel III.2 Skala Pengukuran .....	30
Tabel III.3 Operasional Variabel .....	31
Tabel IV.1 Skala pengukuran .....	32
Tabel IV.2 Karakteristik Responden .....	38
Tabel IV.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel Y .....	40
Tabel IV.4 Jawaban Responden Terhadap Variabel $X_1$ .....	41
Tabel IV.5 Jawaban Responden Terhadap Variabel $X_2$ .....	42
Tabel IV.6 Jawaban Responden Terhadap Variabel $X_3$ .....	43
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel IV.8 Uji Realibilitas Variabel Penelitian.....	45
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikoleneartitas.....	47
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel IV.11 Hasil Koefisien Derteminasi .....	51
Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	52
Tabel IV.13 Hasil Uji Simulutan (Uji F) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Kerangka Konseptual.....	25
Gambar IV.I hasil pengujian normalitas .....	46
Gambar IV.II hasil pengujian heteroskedastisitas .....	48



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Kuesioner
Lampiran II	Tabulasi Data
Lampiran III	Frekuensi Tabel
Lampiran IV	Corelation
Lampiran V	Reliability

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA ACEH**

Nama : Hera  
NPM : 20100036  
**Pembimbing I : Ibu Eliana, SE.,Si**  
**Pembimbing II : Sisca Mediyanti, SE.,M.Si**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian internal dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh kepala desa, bendahara desa, sekretaris desa, badan permusyawaratan desa (BPD) dan kepala urusan (Kaur). Total populasi sebanyak 50 orang pada di desa kecamatan syiah kuala. Metode penelitian ini menggunakan Kuantitatif, dikumpulkan melalui kuesioner atau pernyataan. Data penelitian ini dianalisis menggunakan model metode regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji signifikan uji t dan uji F. Nilai konstanta 2,878 artinya bila mana Kejelasan sasaran anggaran ( $X_1$ ), pengendalian internal ( $X_2$ ) dan sistem pelaporan ( $X_3$ ) di anggap konstan, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh adalah sebesar 2,878 pada satuan skala likert. Koefisien regresi kejelasan sasaran anggaran ( $X_1$ ) sebesar 0,278 artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kejelasan sasaran anggaran secara relatif akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh sebesar 28% koefisien regresi pengendalian internal ( $X_2$ ) sebesar 0,526 artinya setiap 100% perubahan dalam variabel pengendalian internal akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan syiah kuala banda aceh sebesar 18,8% koefisien korelasi 0,662 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 66,2% artinya faktor kejelasan sasaran anggaran ( $X_1$ ), pengendalian internal ( $X_2$ ) dan sistem pelaporan ( $X_3$ ), mempunyai hubungan yang kuat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan syiah kuala banda aceh. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu di peroleh dengan nilai sebesar 0,438 artinya bahwa sebesar 43,8% variasi dari akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat di jelaskan oleh variabel bebas yaitu kejelasan sasaran anggaran ( $X_1$ ), pengendalian internal ( $X_2$ ), dan sistem pelaporan ( $X_3$ ), sedangkan sisanya 56,2% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci : Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, Sistem Pelaporan Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No. 23 Tahun 2014, otonomi daerah merupakan hak wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kebijakan pemerintah menekankan otonomi berada tingkat Kabupaten Kota, namun sebenarnya otonomi daerah dimulai dari pemerintahan tingkat bawah yaitu desa (UU No. 6 Tahun 2004). Desa adalah sebuah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU NO. 6 Tahun 2004). Desa juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam hal suatu peningkatan Kesejahteraan.

Peraturan Menteri Desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020, menyatakan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan/Kota (APBD) yang bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Akuntabilitas adalah alat kontrol yang digunakan dalam sebuah organisasi, dimana akuntabilitas merupakan kewajiban dari instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan kegiatan dalam mencapai

tujuan yang sudah ditetapkan, sehingga dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah alat penilaian kinerja pemerintahan (Anggraini & Darmawan, 2020). Akuntabilitas juga ikut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggambaran atas kinerja suatu organisasi atau pimpinan kepada pihak yang membutuhkannya dengan bentuk laporan yang mampu dipertanggungjawabkan atas pengelolaan suatu sumber pendanaan atau keuangan dengan menggunakan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Medina, 2012). Dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah dituntut untuk melaksanakan pengelolaan keuangan yang bersifat akuntabel. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam kegiatannya adalah mampu menyediakan laporan keuangan yang mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya, laporan yang telah disajikan merupakan gambaran dari kegiatan operasional pemerintahan maupun kegiatan pemerintah dalam melakukan pembangunan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta pertanggungjawaban (Muindro, 2013).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, yang berwenang ialah Kepala Desa. Dalam mengelola dana desa tersebut, Kepala Desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBD kepada Bupati/Walikota berupa laporan semester pertama dan laporan akhir tahun, selain itu juga Kepala Desa wajib menyampaikan laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD akhir tahun, dan di informasikan kepada masyarakat secara tertulis dengan media

informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Dalam rangka 5 mewujudkan pengelolaan dana Desa yang tertib, transparan, akuntabel, dan berkualitas. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang di peruntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten/kota.

Kejelasan Sasaran Anggaran merupakan sejauh mana tujuan organisasi ditetapkan secara jelas dan spesifik sehingga akan mempermudah pelaksanaan Anggaran dalam mempertanggungjawabkan semua program yang telah diimplementasikan. Dalam penyusunan anggaran, anggaran yang disusun harus sasaran yang ingin dicapai (Bhakti, dkk., 2015 : 32). Kejelasan sasaran anggaran dalam pemerintahan desa, berguna untuk memaksimalkan penggunaan dana desa yang kemudian memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi yang akan terjadi di masa depan ( Sawitridan Gayatri, 2021). Dalam memantau kinerja pemerintah desa mengimplementasikan anggaran, diperlukan sistem pelaporan yang baik dengan laporan yang tepat waktu, mudah dimengerti, dapat dipercaya, lengkap, padat, dalam bentuk yang menarik, dan terstandarusasi (Precelina dan Wuryani, 2019). Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi dan memonitor kinerja, dan melihat pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan ( Sawitri dan Gayatri, 2021)

Pengendalian Internal adalah Rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efesiensi, dan untuk mendorong di taatinya kebijakan manajemen (Krimiaji, 2015: 218). Sistem pengendalian

Internal meliputi struktur organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyad, 2016: 129).

Sistem pelaporan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja. Penelitian yang dilakukan Putra, dkk (2019) menunjukkan bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pelaporan yang baik pada pengelolaan keuangan daerah dapat mempengaruhi peningkatan akuntabilitas pemerintah daerah. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Cahyani dan Utama (2015), Fitriana, dkk (2018) dan Paramita dan Gayatri (2016). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) yang mengungkapkan bahwa sistem pelaporan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2023, terdapat 10 desa yang ada di Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh adapun sebagian desa melakukan audit terhadap dugaan penyelewengan dana desa seperti desa rukoh tidak amanah karena tidak membangun kubah Masjid Jamik Rukoh, meski dana sudah dikumpulkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan pembangunan masjid tersebut ucap Bapak Basri. (<https://www.ajnn.net/news/mata-desak-inspektorat-banda-aceh-audit-dugaan-penyelewengan-dana-desa-di-rukoh/amp.html>) 30 mei 2023

Hal ini terjadi karena pemerintah desa yang tidak mampu bertanggung jawab atas dana yang diberikan oleh pemerintah pusat. Untuk itu, akuntabilitas menjadi pengendalian bagi perangkat pemerintah desa. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas semua kegiatan kinerja yang dijalankan suatu

perusahaan, perseorangan sampai pimpinan untuk pihak yang berhak melakukan permintaan tanggung jawab. Akuntabilitas menjadi keharusan seorang pemimpin sebagai jaminan kewajiban dan tugasnya yang telah dilakukan berdasarkan peraturan yang ada.

Terkait pentingnya akuntabilitas pengelolaan dana desa, Mada (2017) menjelaskan faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa seperti kompetensi aparatur, komitmen, dan kontribusi warga. Kemudian menurut Umaira & Adnan (2019), transparansi merupakan faktor penting dalam akuntabilitas. Dengan ketiga faktor tersebut, dapat membangun akuntabilitas yang kuat dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Berdasarkan rangkaian masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dyang berjudul “**Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntanbilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh**” .

## **1.2 Masalah Penelitian**

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran, Pengendalian internal dan sistem pelaporan secara simultan berpengaruh terhadap akuntablitas pengelolaan dana desa pada kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?
2. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntanbilitas pengelolaan dana desa kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntanbilitas pengelolaan dana desa kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?

4. Apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui secara simultan apakah kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal dan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Untuk mengetahui apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
4. Untuk mengetahui apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu dan pengetahuan serta pembelajaran yang berkaitan dengan bagaimana sikap warga desa dengan anggaran yang harus dilaporkan oleh kepala desa secara terus menerus guna memberitahu penggunaan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang tepat di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk para warga desa di Kecamatan Syiah Kuala untuk meningkatkan wawasan tentang sikap dan kecekapan masyarakat tentang pertanggung jawaban pelaporan Akuntabilitas



pengelolaan dana desa oleh kepala desa kecamatan Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

#### **1.4.3 Skop Peneletian**

Adapun yang menjadi skop dari penelitian ini hanya dibatasi untuk menguji Pengaruh kejelasan sasaran anggaran pengendalian internal dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Kantor Camat Syiah Kuala Banda Aceh yang beralamat Jl. T. Dilamgugob Nomor 9 Gampong Lamgugob